

ABSTRAK

Stunting adalah pertumbuhan yang rendah dan efek kumulatif dari ketidakcukupan asupan energi. Penyebab stunting berawal dari masalah malnutrisi terjadi akibat dari faktor lingkungan dan faktor manusia (host) yang didukung oleh kekurangan asupan zat-zat gizi, maka simpanan zat gizi pada tubuh digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Stunting menjadi masalah gagal tumbuh yang dialami oleh anak di bawah 5 tahun yang mengalami kurang gizi semenjak di dalam kandungan hingga awal bayi lahir, stunting akan mulai nampak ketika bayi berusia 2 tahun. Stunting pada anak juga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kematian, kemampuan berbahasa yang rendah, dan adanya ketidakseimbangan fungsional.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis jurnal penelitian terkait hubungan stunting dengan perkembangan balita. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan sampel penelitian yang berjumlah 5 jurnal yang terdiri dari 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional, jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2020, jurnal yang terakreditasi. Kriteria eksklusi yaitu jurnal yang menggunakan selain Bahasa Indonesia dan Inggris, jurnal yang tidak full teks, jurnal yang tidak terakreditasi. Evaluasi kelayakan jurnal menggunakan JBI (*The Joanna Briggs Institute*).

Hasil analisis jurnal menunjukkan bahwa *Stunting* berkaitan dengan perkembangan seperti kognitif, bahasa dan motorik. *Stunting* mempengaruhi perkembangan otak secara langsung dan mempengaruhi pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, dan aktivitas fisik.

Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan hubungan tingkat penghasilan dengan kejadian stunting pada balita.

Kata kunci : Perkembangan Balita, Stunting

Daftar Pustaka : 20 jurnal (2015-2020)

5 website (2018-2020)

6 buku (2010-2020)

ABSTRACT

Stunting is low growth and the cumulative effect of insufficient energy intake. The cause of stunting starts from the problem of malnutrition due to environmental factors and human factors (host) which are supported by a lack of nutrient intake, so the nutrient stores in the body are used to meet needs. stunting is a problem of growth failure experienced by children under 5 years of age who are malnourished from the time they are in the womb to the beginning of birth, stunting will begin to appear when the baby is 2 years old. Stunting in children is also a risk factor for death, low language skills, and functional imbalances.

The purpose of this study was to analyze research journals related to the relationship between stunting and toddler development. The research design used was a literature review with a research sample of 5 journals consisting of 1 international journal and 4 national journals. The sample collection technique used was purposive sampling with inclusion criteria, namely national journals and international journals, journals published in the 2015-2020 timeframe, accredited journals. The exclusion criteria were journals that used other than Indonesian and English, journals that were not full text, and journals that were not accredited. Evaluation of journal feasibility using JBI (The Joanna Briggs Institute).

The results of the journal analysis show that stunting is related to developments such as cognitive, language and motor skills. Stunting affects brain development directly and affects physical growth, motor development, and physical activity.

For further researchers, it can further investigate the relationship between income levels and the incidence of stunting in children under five.

Keywords: Stunting, Toddler Development

Bibliography: 20 journals (2015-2020)

5 websites (2018-2020)

6 books (2010-2020)